

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap berlokasi di Jl. Jend. Basuki Rahmat no.1 Kota Baru, Jambi. Berdirinya RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dirintis pada tahun 2009 mulai beroperasi memberikan pelayanan kepada masyarakat pada tanggal 25 Maret 2009 melalui izin operasional sementara yang diberikan oleh Walikota Jambi. Sedangkan izin operasional tetap diberikan pada tanggal 27 Desember 2010 berdasarkan Keputusan Walikota Jambi nomor 666 Tahun 2010. Rumah Sakit Umum H. Abdul Manap merupakan salah satu sarana kesehatan yang dimiliki Kota Jambi. Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi sebagai sarana dan prasarana umum tidak lepas dari sudut pandang manajemen lalu lintas sebagai salah satu titik tarikan perjalanan, sehingga selain manfaat yang didapat dari kehadiran sebuah rumah sakit jika dilihat dari sudut pandang kesehatan namun bila dilihat dari sudut pandang manajemen lalu lintas akan terdapat banyak sekali masalah lalu lintas di sekitar rumah sakit itu jika tidak direncanakan dengan matang. Masalah tersebut salah satunya adalah masalah perparkiran.

Parkir merupakan salah satu unsur sarana yang tidak dapat dipisahkan dari sistem transportasi jalan raya secara keseluruhan. Kebutuhan akan terpenuhinya kapasitas lahan parkir di Kota Jambi menjadi masalah pada beberapa rumah sakit, salah satunya pada Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi. Penyediaan lahan parkir dan penataan lahan parkir yang sesuai untuk rumah sakit sangat penting karena akses pasien masuk menuju UGD rumah sakit seharusnya bebas hambatan dari kendaraan yang parkir di sekitaran pintu UGD.

Namun karena kurang tertatanya area parkir pada Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi serta kurangnya pengetahuan akan hal tersebut menjadikan banyaknya dokter, karyawan atau bahkan pengunjung rumah sakit yang memarkirkan kendaraannya disekitaran pintu masuk UGD. Sehingga jika ada pasien yang baru datang dengan menggunakan kendaraan roda empat dan kendaraan tersebut berhenti didepan pintu UGD untuk menurunkan pasien, maka

kendaraan lain yang berada dibelakangnya yang hendak masuk juga menjadi terhambat.. Tempat parkir yang terhambat akan memperkecil kapasitas jalan karena sebagian besar lebar jalan digunakan sebagai tempat parkir.

Telah dilakukan survei awal pada hari Senin 5 April 2021 dengan menghitung ruang parkir yang ada saat ini di Rumah Sakit H. Abdul Manap seluas 2,487 m², untuk kendaraan roda empat seluas 1896 m². Jumlah survei awal mencapai 77 kendaraan pada hari puncak, yaitu jam pergantian sif pegawai rumah sakit pada siang hari. Kesimpulan yang didapat dari hasil perhitungan bahwa data yang dimiliki saat ini sebanyak 77 kendaraan masih dapat memenuhi permintaan yang ada, tetapi sirkulasi yang terjadi didalam ruangan parkir masih memerlukan perbaikan. Pada survei kedua di hari selasa 6 April 2021 saat jam puncak, yaitu saat pergantian sif pegawai dan jam besuk pasien pengunjung rumah sakit, berdasarkan data yang di dapatkan terdapat 83 kendaraan roda empat yang terparkir di area parkir rumah sakit H. Abdul Manap melebihi daya tampung parkir kendaraan roda empat membuat pengunjung rumah sakit memarkirkan kendaraannya di area rumah sakit yang tidak semestinya. Oleh karena itu perlu adanya langkah penataan lahan parkir dengan mengevaluasi area parkir di RSUD H. Abdul Manap. Hal tersebut guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung rumah sakit.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraian diatas, perlu adanya langkah untuk merespon dengan mengevaluasi karakteristik dan kapasitas area parkir di RSUD H. Abdul Manap. Hal tersebut guna meningkatkan keamanan dan kenyamanan pengunjung dan penataan lahan parkir yang ada pada rumah sakit dimasa mendatang akan jauh lebih baik dan lebih tertata. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "*Evaluasi Kapasitas Volume Ruang Parkir Kendaraan Roda Empat Rumah Sakit H. Abdul Manap Kota Jambi*".

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian dari pendahuluan data diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik area ruang parkir kendaraan roda empat di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi?

2. Bagaimana mengantisipasi kendaraan parkir roda empat yang tidak beraturan di area parkir RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dapat diangkat dari pokok permasalahan di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengavaluasi karakteristik area ruang parkir RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi dengan menghitung akumulasi parkir, volume parkir, tingkat turn over parkir, indeks parkir, dan kebutuhan ruang parkir.
2. Memberikan solusi pelayanan ruang parkir kendaraan roda empat berdasarkan karakteristik area parkir di dalam rumah sakit yang efektif dalam pemanfaatan tata ruang lahan parkir kawasan di RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Adapun beberapa batasan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini yaitu :

1. Lokasi penelitian hanya terdapat di area parkir RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
2. Dalam penelitian ini jenis kendaraan yang penulis amati hanya kendaraan beroda empat di kawasan RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.
3. Penelitian ini hanya menentukan akumulasi parkir, volume parkir, tingkat turn over parkir, indeks parkir, dan kebutuhan parkir pada RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi.

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menghitung dan menganalisa serta mengevaluasi area parkir rumah sakit umum daerah H. Abdul Manap. Untuk menambah pengetahuan,

pengalaman, dan untuk memperoleh pemahaman lebih mendalam dari teori yang telah diperoleh dengan kenyataan yang terjadi.

2. Bagi Rumah Sakit Umum Daerah H. Abdul Manap Kota Jambi

Untuk memberikan masukan bagi RSUD H. Abdul Manap Kota Jambi. Diharapkan juga dapat memberikan sumbangan penelitian dalam menilai dan mengevaluasi sistem parker yang sedang berjalan dalam rangka menyempurnakan, mempertahankan serta mengembangkan area parkir yang dianggap telah memadai.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan referensi atau masukan untuk penelitian selanjutnya, khususnya mengenai topik-topik yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi.